

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemiskinan merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian di dalam Islam, karena dipandang dapat mengancam keimanan manusia. Ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan, kesehatan serta pendidikan menjadi salah satu indikator adanya kondisi kemiskinan. Kewajiban kita sebagai umat Islam untuk membantu saudara kita yang kurang mampu lepas dari kesusahan. Islam tidak hanya mengajarkan manusia memiliki hubungan dengan sang pencipta saja, namun juga dengan sesama manusia.

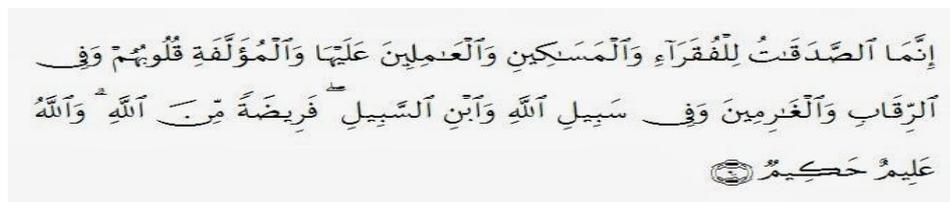
Permasalahan kemiskinan dalam Islam merupakan suatu masalah struktural karena rezeki setiap umatnya sudah terjamin. Setiap manusia telah mempunyai taraf rezeki masing-masing dan mereka tidak akan kelaparan. Kepala keluarga memiliki kewajiban dalam memenuhi kebutuhan pokok dalam keluarganya. Jika tidak mampu, maka kewajiban tersebut ada pada saudara dekatnya, jika tidak mampu juga kewajiban tersebut jatuh kepada pihak pemerintah yang bertugas membantu kesejahteraan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup. Oleh karena itu, islam mendorong pemerintahan untuk menanggulangi masalah kemiskinan.¹

Mengurangi tingkat kemiskinan menjadi salah satu tujuan utama dalam Islam. Ajaran tentang mensejahterakan masyarakat dengan memenuhi

¹ Yusuf. Wibisono, *Mengelola zakat indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia group, 2015), 23.

kebutuhan hidup yang tidak mampu. Program pengentasan kemiskinan ini dalam perekonomian islam seharusnya dampak zakat signifikan dan berjalan secara otomatis dalam sistem perekonomian islam. Terdapat beberapa alasan untuk ini : Pertama, alokasi dana zakat sudah ditentukan secara pasti dalam syariah dimana zakat hanya diperuntukkan bagi 8 (delapan) golongan *ashnaf*.²

Penerima zakat juga disebutkan dalam (Q.S At-taubah:60) yang berbunyi :



Artinya: “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para *muallaf*, yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah, dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah. Dan Allah Lagi Maha Mengetahui Lagi Maha Bijaksana”.³ Jumhur 'ulama sepakat bahwa selain delapan golongan ini, haram menerima zakat. Lebih jauh lagi, *Al-Qur'an* menyebutkan fakir dan miskin sebagai kelompok pertama dan kedua dalam daftar penerima zakat. Mereka inilah yang mendapat prioritas dan pengutamaan oleh *Al-Qur'an*. Ini menunjukkan bahwa mengatasi masalah kemiskinan merupakan tujuan utama zakat.⁴ Kedua, zakat dikenakan pada basis yang luas dan meliputi berbagai

² Ibid, 23.

³ Q.S At-taubah (9) : 60.

⁴ Yusuf. Wibisono, *Mengelola zakat indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia group, 2015),24.

aktivitas perekonomian. Zakat diambil dari produk pertanian, hewan peliharaan, simpanan emas dan perak, aktivitas perniagaan komersial, dan barang-barang tambang yang diambil dari perut bumi. Ketiga, zakat merupakan pajak spiritual yang wajib dibayar oleh setiap muslim yang memenuhi syarat wajib zakat.⁵

Seperti yang kita ketahui zakat merupakan rukun Islam yang ke 4 (empat). Ketika berzakat kita dapat membersihkan harta kita karena sebagian dari harta kita ada hak bagi mereka yang lebih membutuhkan. Zakat yang kita bayarkan kita dapat membantu perekonomian terhadap sesama muslim. Kewajiban membayar zakat juga disebutkan oleh Ibnu Abbas RA, Mu'adz berkata, Rasulullah SAW mengutusku dan berpesan, "Sesungguhnya kamu akan mendatangi suatu kaum dari golongan ahli kitab, maka serulah mereka untuk bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan aku adalah utusan Allah. Jika mereka menurutinya, maka sampaikan kepada mereka bahwa Allah mewajibkan mereka shalat lima waktu sehari semalam. Jika mereka menaatinya, maka sampaikan kepada mereka bahwa Allah telah mewajibkan membayar zakat dari (harta) orang kaya di antara mereka untuk dibagikan kepada fakir miskin dari golongan mereka juga. Jika mereka patuh atas kewajiban itu kepadamu, maka hati-hatilah kamu terhadap harta mereka yang sangat mulia bagi mereka. Hindarilah doa orang yang terzhalimi, karena antara doa orang yang dizhalimi dan Allah tidak ada penghalang".⁶

⁵ Ibid, 725.

⁶ Syaikh M. Nashiruddin al-Albani, *Mukhtasar shahih muslim*, (Shahih, 2016), 234.

Islam menyediakan instansi untuk menampung dan mendistribusikan zakat dari para muzaki. Islam memiliki instansi zakat yang merupakan sedekah wajib, serta menganjurkan sedekah tidak wajib seperti wakaf dan infaq. Pelaksanaan zakat ini juga didukung dengan adanya Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 juga menjelaskan apa fungsi Baznas dalam pengelolaan zakat dan bagaimana cara pengumpulan, pendistribusian, pendaya-gunaan dan pelaporan zakat. Badan Amil Zakat Nasional disebut Baznas adalah badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.⁷ Unit Pengumpul Zakat yang selanjutnya disingkat (UPZ) adalah satuan organisasi yang dibentuk oleh Baznas untuk membantu pengumpulan zakat.⁸

Berdasarkan hasil observasi, berikut ini beberapa lembaga pengelola zakat yang ada di Kota Kediri :

⁷ { HYPERLINK "<https://baznas.go.id/profil>" }

⁸ Undang - Undang Nomer 23 pasal 7 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Tabel 1.1
Data Lembaga Zakat Resmi Kota Kediri
2023

No	Nama Lembaga Zakat	Alamat
1	LAZISMU (Muhammadiyah)	Jl. Urip Sumoharjo Kota Kediri
2	LAZISNU (Nahdatul Ulama')	Jl. Sriwijaya, Jagalan, Kec. Kota Kediri
3	RUMAH ZAKAT	Jl. RA Kartini No.10, Pocanan, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri
4	YATIM MANDIRI	Perum, Jl. Candra Kirana No.4a, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri
5	NURUL HAYAT	Jl. Penanggungan No.64, Bandar Kidul, Kec. Mojoroto, Kediri
6	BMH	Jl. Erlangga No. 09 Ngadirejo Kediri
7	LMI	Jl. Ronggowarsito No.28, Pocanan, Kec. Kota Kediri, Kediri
8	SAHABAT MUSTAHIQ	Terusan Anjasmoro No.27, Sukorame, Kec. Mojoroto, Kota Kediri
9	LAZIS AL HAROMAIN	Permata Hijau Blok A 12 Kelurahan Singonegaran Kota Kediri

Sumber : Data dari Narasumber Baznas Kota Kediri

Dari pemaparan tabel diatas menunjukkan bahwa lembaga zakat yang ada di Kota Kediri. Ada sembilan lembaga zakat dan peneliti memilih tiga badan maupun lembaga zakat sebagai perbandingan. Berikut perbedaan dari segi tahun pendirian, kepemilikan, mitra/kerja sama maupun dari segi pelayanan.

Tabel 1.2
Data Perbandingan Baznas Kota Kediri dengan
tiga lembaga zakat Kota Kediri

No	Perbedaan	Baznas Kota Kediri	Lazismu Kota Kediri	Lazisnu Kota Kediri	Yatim Mandiri Kediri
1	Tahun Berdiri	2002	2002	2010	2016
2	Lokasi	Jl. Bandar Ngalim No. 12 Bandar Kidul, Kota Kediri Jawa Timur	Jl. Urip Sumoharjo Kota Kediri	Jl. Sriwijaya, Jagalan, Kec. Kota Kediri	Perum jln. Candra Kirana no 4a mojoroto, kec.mojoroto Kota Kediri, Jawa Timur 64112
3	Kepemilikan	Pemerintah	Muhammadiyah	Nahdlatul Ulama	Masyarakat
4	Mitra / Kerjasama	Bank Jatim / Bank Daerah		Toko Swalayan / Retail	Perusahaan marketplace & start up
5	Pelayanan	Jemput zakat, Layanan zakat langsung, Konsultasi, Transfer Bank, Layanan Digital	Konsultasi, Kalkulator zakat, Konfirmasi zakat	Go Ziswaf	YM Majalah, konfirmasi donasi, Kantor layanan, Hitung zakat

Sumber : Data dari Narasumber Baznas Kota Kediri

Tabel diatas menunjukkan bahwa Baznas Kota Kediri memiliki keunggulan, berupa lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah daerah Kota Kediri, dan memiliki fitur pelayanan yang memadai daripada yang lainnya. Maka dari itu peneliti memilih untuk meneliti di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Kediri adalah badan keagamaan sosial yang dibentuk berdasarkan Undang-undang, yang ditetapkan oleh Walikota Kediri, dalam kegiatan dan ruang lingkupnya tidak hanya mengumpulkan zakat, tetapi juga infaq dan shadaqah. Hasil pengumpulan dana (ZIS) yang dilakukan oleh Baznas Kota Kediri naik dari tahun ke tahun.⁹

Pelayanan prima adalah salah satu cara yang implementasikan perusahaan maupun lembaga tertentu guna memberikan pelayanan yang maksimal kepada pada customer atau nasabah yang bertujuan, masyarakat yang memperoleh pelayanan tersebut merasa puas.¹⁰ Perusahaan dapat lebih maksimal lagi dalam mencapai tujuan perusahaan dengan menerapkan pelayanan prima. Apabila tujuan dari adanya pelayanan prima tersebut telah tercapai, maka lembaga maupun perusahaan hanya perlu menjaga dan meningkatkan kualitas dari pelayanan prima tersebut.

Islam sangat memperhatikan masalah kemiskinan dan merupakan kewajiban antar umat muslim dalam memberdayakan ekonomi umat muslim, perlu adanya strategi pelayanan prima untuk memberikan pelayanan yang

⁹ Dokumentasi Surat Keputusan Walikota Kediri No. 23 Tahun 2002 tentang Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Kediri

¹⁰ Teori Barata dalam buku Rahman Tanjung, Etika Kantor, (Sumatera utara: Yayasan Kita Menulis, 2021), 18.

terbaik kepada masyarakat / musaki agar dapat mencapai tujuan dan visi misi perusahaan. Walaupun secara realita zakat tidak sepenuhnya berperan dalam pengentasan kemiskinan namun setidaknya dapat membantu perekonomian umat muslim. Hal ini dapat berjalan dengan baik dengan terus meningkatnya perolehan zakat dan infaq di Baznas Kota Kediri, maka pendistribusian zakat pun dapat terlaksana dengan tepat sasaran dan dapat membantu perekonomian.

Untuk mencapai target yang diinginkan suatu organisasi maka perlu adanya penerapan strategi pelayanan prima dari organisasi itu sendiri. Menurut Lawrence R. Jauch dan W. F Glueck strategi merupakan sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi atau sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan.¹¹ Strategi disusun untuk dapat mencapai tujuan suatu organisasi.¹² Menurut Barata, pelayanan prima merupakan salah satu urutan kegiatan melalui interaksi secara langsung dengan orang lain, maupun dnegan mesin dengan tujuan untuk kepuasan pelanggan. Dengan menerapkan strategi pelayanan prima yang tepat maka perusahaan akan semakin mudah dalam mengambil tindakan yang sesuai dengan strategi yang ingin dicapai. Suatu organisasi akan lebih terstruktur tentang apa saja yang akan dilakukan jika menerapkan pelayanan prima. Adanya strategi pelayanan prima dalam suatu organisasi maka akan lebih terstruktur tentang apa saja yang akan dilakukan.

¹¹ Teori Lawrence R. Jauch dan W.F Glueck dalam buku Mimin Yatminiwati, *Manajemen Strategi: Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa*, (Lumajang: Widyagama press, 2019) 4.

¹² Eddy Yunus, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2016), 4.

Baznas Kota Kediri didirikan sejak tahun 2015, dan sejak awal kemunculannya menggunakan strategi pelayanan prima. Berikut ini adalah rekap perolehannya :

Tabel 1.3
Rekap Perolehan Baznas Kota Kediri Tahun 2021 - 2022

Tahun	Zakat	Jumlah Mustahik
2021	618.352.209	1757
2022	834.630.201	999

Sumber : Baznas Kota Kediri

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Baznas Kota Kediri karena Baznas merupakan milik pemerintah yang dipercaya oleh banyak pihak untuk menampung dan mengoperasikan dana zakat dan infaq. Baznas juga membantu masyarakat kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Peningkatan perolehan dana zakat tahun 2021 ke 2022 menunjukkan bahwa adanya strategi yang dilakukan Baznas Kota Kediri dalam pelayanan prima nya.

Adapun upaya Baznas Kota Kediri selama ini, pasti ada suatu strategi pelayanan prima untuk mempertahankan bahkan meningkatkan perolehan dana ini untuk membantu mustahik sesuai dengan anjuran agama dan juga pemerintah. Untuk mengetahui bagaimana strategi pelayanan prima Baznas Kota Kediri dalam meningkatkan perolehan dana zakat, maka peneliti menggunakan penelitian berjudul **“PENERAPAN STRATEGI PELAYANAN PRIMA DALAM MENINGKATKAN PEROLEHAN DANA ZAKAT (Studi Kasus Baznas Kota Kediri Tahun 2021 - 2022)”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan yang sudah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pelayanan prima Baznas Kota Kediri Tahun 2021 - 2022 ?
2. Bagaimana penerapan strategi pelayanan prima dalam meningkatkan perolehan dana zakat di Baznas Kota Kediri Tahun 2021 - 2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah diatas, maka penulis memiliki beberapa tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi pelayanan prima Baznas Kota Kediri Tahun 2021 - 2022
2. Untuk mengetahui penerapan strategi pelayanan prima dalam meningkatkan perolehan dana zakat di Baznas Kota Kediri Tahun 2021 – 2022

D. Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Diharapkan melalui penelitian ini mampu meningkatkan wawasan keilmuan bagi mahasiswa maupun pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih jelas tentang strategi pelayanan prima dalam meningkatkan perolehan dana zakat.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan melalui penelitian ini mampu menambah ilmu dan wawasan pengetahuan strategi pelayanan prima dalam meningkatkan perolehan dana zakat.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu sebagai sarana informasi yang mungkin dapat berguna dalam menganalisis strategi pelayanan prima dalam meningkatkan perolehan dana zakat.

c. Bagi Publik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan pada masyarakat tentang peningkatan perolehan dana zakat di baznas kota kediri yang dapat membantu kesejahteraan mustahik di kota kediri. Hasil penelitian ini mampu berkontribusi dan menjadi masukan dan sasaran bagi para praktisi, akademi dan peneliti selanjutnya sehingga bisa menjadi perbandingan.

E. Tinjauan Pustaka

1. *Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) di Baznas Sangeti Kabupaten Muaro Jambi Oleh Eka Agri Kurnia mahasiswi UIN Sultan Thata Saifuddin Jambi 2021.*¹³

Pada penelitian ini membahas tentang strategi yang dilakukan oleh BAZNAS Sangeti dalam meningkatkan pendapatan dari zakat, infaq, dan

¹³ Eka Agri Kurnia, *Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) di Baznas Sangeti Kabupaten Muaro Jambi*, (Skripsi, Jambi : UIN Jambi 2021) 91.

sedekah yang bertujuan agar keuangan dari BAZNAS bisa stabil dan pengelolaan dari dana ZIS seseuai dengan yang diharapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Baznas Kabupaten Muaro Jambi yaitu melakukan mengadakan beberapa program sebagai wadah untuk sosialisasi hal yang berkaitan dengan zakat, infaq, dan sedekah kepada muzakki. Program ini diantaranya yaitu tabligh akbar, gerakan bulan sadar zakat, penjelasan dan motivasi tentang zakat, infag, dan sedekah, melakukan dialog ataupun seminar yang bekerja sama dengan pemerintah daerah, ulama dan zu'ama di semua tingkat, dinas, maupun badan dan instansi. Selain itu, BAZNAS Kabupaten Muaro secara berkelanjutan mengingatkan orang yang sudah berzakat untuk melaksanakan zakat pada waktunya, dan mengajak orang yang belum mengetahui tentang zakat untuk melakukan zakat.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan teori Abu Bakar dan Muhammad dalam melakukan strategi peningkatan. Perbedaan dari penelitian ini yaitu peneliti terdahulu meneliti produk zakat, infaq dan shadaqah di Baznas Jambi, sedangkan peneliti menggunakan produk zakat di Baznas Kota Kediri.

2. Manajemen strategi peningkatan minat masyarakat untuk menjadi muzakki pada Lazismu Banyumas oleh Mudrikah mahasiswi IAIN Purwokerto 2018.¹⁴

Penelitian ini membahas manajemen strategi yang dilakukan oleh Lazismu untuk meningkat minat para muzaki. Hasil penelitian ini

¹⁴ Mudrikah, Manajemen strategi peningkatan minat masyarakat untuk menjadi muzakki pada lazismu Banyumas, (Skripsi, Banyumas : IAIN Banyumas 2018) 94.

menunjukkan bahwa Lazismu Banyumas menerapkan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk melihat kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang untuk strategi peningkatan minat pada masyarakat menjadi muzakki. Adanya analisis tersebut dapat memunculkan beberapa program yang dapat di implementasikan oleh Lazismu Banyumas. Selain itu, direktur Lazismu pada tiap bulannya melakukan evaluasi yang berkaitan dengan program yang telah dilaksanakan.

Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan strategi. Namun dalam penelitian terdahulu menggunakan teori Holt dan penelitian ini menggunakan teori Lawrence R. Jauch dan W. F Glueck. Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu penelitian terdahulu meneliti peningkatan minat masyarakat pada lazismu. Sedangkan penelitian ini meneliti perencanaan baznas untuk meningkatkan perolehan dana zakat.

3. Strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi dalam meningkatkan jumlah muzakki oleh Muhammad Nasri mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2018.¹⁵

Penelitian ini membahas tentang strategi yang digunakan oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi untuk meningkatkan jumlah muzakki agar menunatkan zakatnya ke BAZNAS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan yaitu usaha strategis BAZNAS, sosialisasi BAZNAS, rencana strategis BAZNAS, serta

¹⁵ Muhammad Nasri, Startegi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi dalam meningkatkan jumlah muzakki, (Skripsi, Riau : UIN Sultan Syarif Kasim 2018) 65.

menentukan target BAZNAS. Melalui beberapa strategi tersebut mampu meningkatkan jumlah muzakki yang menunaikan zakatnya di BAZNAS.

Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang Strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu peneliti terdahulu menggunakan beberapa definisi strategi menurut para ahli sebagaimana yang diungkapkan oleh Supriyono yaitu teori menurut Ansof, Newman dan Logan, Uytterhoeven, Cristensen, Chandler, Glueck, Porter. Teori yang digunakan peneliti adalah teori Lawrence R. Jauch dan W. F Glueck.

4. *Peran Dana Zakat dan Infaq dalam Meningkatkan Kualitas Guru Al-Qur'an (Studi Kasus di Lembaga Manajemen infaq Cabang Kabupaten Nganjuk) oleh Ayik Roudhotul Jannah mahasiswi IAIN Kediri 2018.*¹⁶

Penelitian ini membahas tentang peran dana zakat dan infak di LMI Cabang Kabupaten Nganjuk juga digunakan untuk pengembangan kualitas guru Al-Qur'an. Pengembangan kualitas ini diadakan karena butuh metode secara tepat untuk proses belajar dan menghafal Al-Qur'an. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya dana yang dialokasikan kepada guru Al-Qur'an ini dikategorikan untuk *fisabilillah*. Adanya peningkatan kualitas untuk guru Al-Qur'an ini berhasil menjadikan peserta didik mampu menambah target hafalnannya, selain itu juga mampu mendirikan Rumah Tahfidz Qur'an.

¹⁶ Ayik Roudhotul Jannah, Peran Dana Zakat dan Infaq dalam Meningkatkan Kualitas Guru Al-Qur'an (Studi Kasus di Lembaga Manajemen infaq Cabang Kabupaten Nganjuk) , (Skripsi, Kediri : IAIN Kediri 2018) 72.

Pada penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang Zakat. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu peneliti terdahulu meneliti peningkatan kualitas guru *Al-Qur'an*, peneliti saat ini meneliti strategi pelayanan prima dalam peningkatan perolehan dana zakat.

5. *Manajemen Strategi Baznas Dalam Pengelolaan Dana Filantropi Islam oleh Siti Mardiah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2018.*¹⁷

Penelitian ini membahas tentang manajemen strategi yang digunakan oleh BAZNAS Palembang. Pada penelitian ini menunjukkan dalam pengelolaan dana filantropi di Baznas Palembang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Baznas di Palembang menggunakan beberapa manajemen strategi antara lain dengan membuat rencana strategi yang akan dilakukan, implementasi strategi dan melakukan evaluasi terkait strategi yang sudah dilakukan. Baznas Palembang melakukan beberapa program untuk implementasi dari strategi tersebut diantara bidang pendidikan dan dakwah, bidang kesehatan dan sosial kemanusiaan, bidang pengumpulan, pendistribusian, serta pendayagunaan, bidang administrasi, sumber daya manusia dan umum, bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan. Sedangkan untuk evaluasi strategi merupakan evaluasi pada program kerja yang direncanakan serta dilaksanakan oleh Baznas Palembang dengan memperhatikan sasaran dan target yang ingin dicapai. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen strategi baznas. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu peneliti

¹⁷ Siti Mardiah, *Manajemen Strategi Baznas Dalam Pengelolaan Dana Filantropi Islam*, (Jurnal, Palembang : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2018).

terdahulu meneliti tentang pengelolaan dana baznas, namun penelitian ini meneliti tentang peningkatan dana zakat di baznas.

